

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN
ANAK TENTANG KARIES GIGI DI SD NEGERI 130
PALEMBANG**



**ANISA TRI WAHYUNI
NIM. PO7125122050**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling umum terjadi pada anak usia sekolah adalah karies gigi, yaitu penyakit yang mempengaruhi kesehatan gigi dan rongga mulut. Karies gigi disebabkan oleh kerusakan jaringan keras gigi, termasuk email, dentin, dan sementum. Anak usia 6 hingga 14 tahun sangat rentan terkena karies gigi karena pada usia ini terjadi peralihan dari gigi susu ke gigi permanen, yang merupakan masa kritis dalam perkembangan kesehatan gigi anak (Nugraheni, 2019)

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, menunjukkan bahwa 56,9% penduduk berumur ≥ 3 tahun mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut, dengan penurunan sebesar 0,7% dibandingkan dengan data Riskesdas 2018. Prevalensi tertinggi di Sulawesi Barat (68,4%) dan terendah di Bali (46,5%). Hanya 11,2% dari individu yang bermasalah yang mendapatkan perawatan, dan kelompok umur 3-5 tahun memiliki indeks DMF-T yang tinggi. Temuan ini menekankan perlunya peningkatan edukasi kesehatan gigi, terutama untuk anak-anak, serta penggunaan media edukasi yang efektif.

RISKESDAS (2018), melaporkan bahwa di Provinsi Sumatera Selatan, sekitar 45,1% penduduk mengalami masalah gigi berlubang, yang menunjukkan prevalensi yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi masyarakat. Di kota Palembang, angka ini bahkan lebih tinggi, mencapai 47,1% dari total penduduk, menandakan bahwa masalah gigi berlubang

merupakan isu kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Tingginya prevalensi ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kesadaran dan edukasi mengenai kesehatan gigi serta akses terhadap perawatan gigi yang memadai di daerah tersebut.

Pendekatan edukasi yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang karies. Video edukasi dapat menjadi alat yang menarik dan informatif untuk menyampaikan informasi ini. Penelitian memberi petunjuk bahwa penggunaan media visual, seperti video, dapat mengembangkan pengetahuan pada anak-anak (Imamah, 2023).

Hasil penelitian oleh Fadhilah, T. M, et al (2021) menemukan terjadi peningkatan signifikan dalam skor pengetahuan responden setelah intervensi video edukasi, serta menegaskan bahwa media video dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan isu kesehatan.

Hasil penelitian oleh Anggraini, K. R, et al (2022), menyatakan bahwa edukasi melalui media audiovisual memiliki dampak yang signifikan untuk memberikan pengaruh peningkatan pengetahuan dan sikap siswa mengenai kesehatan reproduksi. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang meningkat signifikan, serta menegaskan bahwa media audiovisual adalah alat yang efektif dalam pendidikan kesehatan

Hasil survey lapangan pada bulan Januari 2025 di Sekolah Dasar Negeri 130 Palembang informasi diperoleh dari salah satu guru bahwa di

sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengetahuan karies gigi di sekolah tersebut. Dari masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Karies Gigi di SD Negeri 130 Palembang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah “Belum diketahui pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan anak tentang karies gigi di SD Negeri 130 Palembang”.

1. Berapa skor rata-rata pengetahuan anak tentang karies sebelum pemutaran video edukasi di SD Negeri 130 Palembang?
2. Berapa skor rata-rata pengetahuan anak tentang karies sesudah pemutaran video edukasi dengan frekuensi 1 kali, 2 kali, dan 3 kali di SD Negeri 130 Palembang?
3. Bagaimana pengaruh menonton video edukasi tentang karies gigi di SD Negeri 130 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui mengetahui pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan anak tentang karies gigi di SD Negeri 130 Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rata-rata pengetahuan anak tentang karies gigi sebelum pemutaran video edukasi di SD Negeri 130 Palembang

- b. Diketahui skor rata-rata pengetahuan anak tentang karies gigi sesudah pemutaran video edukasi dengan frekuensi 1 kali, 2 kali, dan 3 kali di SD Negeri 130 Palembang
- c. Diketahui pengaruh menonton video edukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang karies gigi di SD Negeri 130 Palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memperluas wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh media edukasi, khususnya video edukasi, terhadap peningkatan pengetahuan anak-anak tentang karies gigi.

2. Bagi Insitusi

Sebagai referensi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palembang Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga dalam melakukan penelitian, khususnya tentang pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan anak tentang karies. Selain itu, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Prodi Kesehatan Gigi. Harapan peneliti, penelitian ini, bisa dilanjutkan dalam skup yang lebih besar atau lebih banyak respondenya, agar data yang diperoleh lebih valid.

3. Bagi SDN 130 Palembang

Diharapkan penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran guru, siswa, dan orang tua mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi yang ideal, serta mencegah karies gigi lebih dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, F. N. 2024. Kondisi yang Bikin Anak Perlu Kontrol Gigi Tiap 3 Bulan Sekali. Diunduh dari <https://www.liputan6.com/health/read/5555886/kondisi-yang-bikin-anak-perlu-kontrol-gigi-tiap-3-bulan-sekali> (Diakses 30 Januari 2025)
- Almujadi, A., & Taadi, T. 2017. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap jumlah karies anak kelas III-V di SD Muhammadiyah Sangonan II Godean Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 1-6.
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. 2022. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, 5(1), 109-120.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bebe, Z. A., Susanto, H. S., & Martini, M. 2018. Faktor risiko kejadian karies gigi pada orang dewasa usia 20-39 tahun di Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 365-374.
- Dinas Kesehatan Kota Malang. 2016. Makan Sayur dan Buah Setiap Hari. Diunduh dari <https://dinkes.malangkota.go.id/2016/08/09/makan-sayur-dan-buah-setiap-hari/> (Diakses 30 Januari 2025)
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Fadhilah, T. M., Qinthara, F. Z., Pramudiya, F., Nurrohmah, F. S., Nurlaelani, H. P., Maylina, N., & Alfiraizy, N. 2022. Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri, 5(1), 159-165.
- Ilmu Kesehatan. 2016. 7 Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menjaga Kesehatan Gigi. Diunduh dari <https://images.app.goo.gl/CkyTCAGpxqhMRuKi8> (Diakses 29 Desember 2024)
- Imamah, N., Dewi, E. R., & Ulfa, M. 2023. Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 39-45.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia 2023*.
- Laporan Riskesdas Sumatera Selatan 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019. ISBN: 978-602-373-140-4

- Listrianah, L. 2017. Indeks Karies Gigi Ditinjau Dari Penyakit Umum Dan Sekresi Saliva Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 30 Palembang 2017. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 12(2), 136-148.
- Listrianah, L., Zainur, R. A., & Hisata, L. S. 2018. Gambaran karies gigi molar pertama permanen pada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 13 Palembang Tahun 2018. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(2), 136-149.
- Megasari, K. (2023). Efektivitas Media Audio Visual Dan Power Point Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Karies Gigi. *Indonesian Journal of Public Health*, 1(2), 153-161.
- Nagari, P. M., Savitri, O. I., Putra, A. H., Anggraeni, D. S., & Nugraha, A. A. S. 2021. Edukasi Kesehatan Melalui Video Sebagai Upaya Antisipasi Covid-19 Di Desa Pandansari Lor. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 2(1), 60-65.
- Novia, D. R. M. 2023. 3 Dampak Buruk Konsumsi Makanan Manis untuk Gigi. Okezone. Diunduh dari <https://health.okezone.com/read/2023/02/22/483/2769079/3-dampak-buruk-konsumsi-makanan-manis-untuk-gigi-salah-satunya-merusak-saraf-gigi?page=all>. (Diakses 30 Januari 2025)
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugraheni, H., Sadimin, S., & Sukini, S. 2019. Determinan perilaku pencegahan karies gigi siswa Sekolah Dasar di kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 26-34.
- Nurriski, A. 2021. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik Di Kelurahan Tegalsari Rw. 03 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal* (Doctoral Dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal).
- Pariati, P., & Jumriani, J. 2021. Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dengan penyuluhan metode storytelling pada siswa kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2).
- Priadana, S., & Sunarsi, D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Rahayu, N. S., 2019. Sikat Gigi Saat Puasa: Yay or Nay? Diunduh dari <https://nininmenulis.com/2019/05/15/sikat-gigi-saat-puasa-yay-or-nay/> (Diakses 30 Januari 2025)
- Rahmadhan, Gilang Ardyana. 2010. *Serba-Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: EGC

- Salmawati, S., Yusuf, S., & Tahir, T. 2019. Studi Literatur Manfaat Edukasi Berbasis Video Dalam Peningkatan Pengetahuan Perawatan Stoma. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Sulung, U., & Muspawi, M. 2024. Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), 110-116.
- Supriatna, A., Widyastuti, N., Wahyudadi, B. S., & Rahmah, N. A. 2024. Penggunaan Video Edukasi Menyikat Gigi terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 23(1), 10-15.
- Suroto, S. 2024. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1-9.
- Syarifah, S., & Yusnaldi, E. 2023. Implementasi Tontonan Video Edukasi Ilmu Pengetahuan Sosial Sebagai Media Pembelajaran Siswa di MIN 7 Kota Medan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1173-1182.
- Tarigan, R. 2014. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: EGC.
- Theresia. 2023. *Bahaya Karies Gigi Dan Penyakit Periodontal, Identifikasi Faktor Risiko Dan Promosi Kesehatan Gigi*. Jawa Tengah : CV Arta Media. ISBN: 978-623-88769-8-3 (Diakses 30 Januari 2025)
- Yuanta, F. 2020. Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.